

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media sosial telah mengalami kemajuan pesat seiring dengan pertumbuhan dan kemudahan akses informasi melalui perkembangan teknologi komunikasi. Menurut Howard dan Parks (2012), media sosial adalah media yang terdiri dari infrastruktur informasi dan alat pesan. Media sosial memiliki efektivitas tinggi dalam menyebarkan informasi dan cenderung memiliki dinamika sosial yang tinggi, memungkinkan pengguna media sosial untuk berkomunikasi secara terbuka (Rahadi, 2017).

Media sosial merupakan bentuk interaksi sosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Dalam komunitas virtual, media sosial mencakup berbagai ide, pendapat, gagasan, dan konten, serta membawa perubahan dalam cara berkomunikasi dengan menggunakan teknologi yang berbeda dari media tradisional (Watson, 2009). Sebagai platform digital, media sosial memfasilitasi pengguna untuk saling berkomunikasi dan berbagi konten berupa teks, foto, dan video. Ini menjadi tempat di mana aktivitas sosial dapat dilakukan oleh setiap penggunanya. Media sosial juga menjadi sarana bagi orang-orang untuk bersosialisasi secara daring, memungkinkan interaksi tanpa terbatas oleh batasan ruang dan waktu.

Saat ini, media sosial bukan sekadar platform untuk berinteraksi secara informal, tetapi juga telah menjadi sumber informasi dan tempat untuk belajar. Salah satu media sosial yang mencerminkan peran ini adalah Instagram. Awalnya dikembangkan sebagai aplikasi iPhone untuk memotret dan mengolah foto dengan sentuhan unik,

Instagram telah berkembang menjadi platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video.

Instagram awalnya merupakan bagian dari Facebook, memungkinkan teman-teman di Facebook untuk mengikuti akun Instagram pengguna. Seiring dengan popularitasnya sebagai aplikasi berbagi foto, banyak pengguna yang terjun ke bisnis online mulai memanfaatkan Instagram untuk mempromosikan produk mereka. Instagram telah menjadi sorotan di antara berbagai media sosial, dengan jumlah penggunanya terus bertambah dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Business of Apps menunjukkan bahwa pada kuartal I 2022, jumlah pengguna Instagram secara global mencapai 1,96 miliar orang, mengalami peningkatan sebesar 1,67% dari kuartal sebelumnya yang mencapai 1,92 miliar orang. Jika dibandingkan dengan kuartal 1 tahun 2021, pertumbuhan pengguna Instagram mencapai 4,42% dalam setahun.

Instagram tidak hanya terlihat dari jumlah pengguna yang terus meningkat, tetapi juga dari fitur-fitur baru yang cepat berkembang di dalamnya. Sebagai media sosial berbasis fotografi dan video, Instagram terus berinovasi dan menjadi salah satu platform media sosial paling populer dan banyak digunakan saat ini. Instagram juga merupakan media sosial yang cukup menarik karena dengan adanya fitur share video dan foto serta dapat berkomentar sesuka yang diinginkan dan bisa juga memberi feedback terhadap foto ataupun video orang lain. Media sosial ini memberikan pengalaman luar biasa kepada penggunanya seperti mendengarkan musik, menampilkan berbagai berita dari penjuru dunia dan sebagainya.

Aplikasi Instagram menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk penggunanya sebagai tempat untuk memposting hal-hal menarik dengan berbagai alasan misalkan sebagai sarana promosi atau edukasi. Tidak hanya itu, dengan

Instagram juga dapat memperkenalkan budaya kepada seluruh penjuru dunia. Melihat keberadaan Instagram saat ini menjadi platform paling diminati banyak orang untuk berkarya. Pengguna kreatif mungkin untuk memposting sesuatu yang menarik agar mendapatkan banyak *like* dan *comment*. Hal itu adalah salah satu cara yang digunakan agar viral di dunia maya masa kini dan tentu saja orang-orang di dunia memiliki ragam budaya dan kebiasaan yang berbeda yang pasti dianggap unik oleh orang dari negara lain.

@hanbok_travelarts merupakan salah satu akun Instagram yang postingan atau unggahannya berisi seputar pengenalan baju tradisional Korea dan budaya yang ada di Korea. Sesuai dengan slogan yang tercantum di bio instagramnya yaitu “한복 입고 전국일주 중 *Worldtraveler in Hanbok*” yaitu yang memiliki makna keliling negeri dengan menggunakan *Hanbok*. Maksudnya adalah akun @hanbok_travelarts ini memberikan informasi atau gambaran seputar travelling keliling ke berbagai tempat menggunakan pakaian tradisional Korea dengan hanya melihat melalui akun Instagram hanbok_travelarts..

Akun Instagram @hanbok_travelarts selalu membagikan konten berupa konten menggunakan hanbok dan pemandangan dari berbagai daerah bahkan negara yang jadi latar belakangnya. Akun @hanbok_travelarts mengandalkan media sosial Instagram sebagai alat utama untuk memperkenalkan hanbok, baju tradisional Korea. Mereka secara khusus memilih konten yang ringan dan menarik untuk menyampaikan pesan mereka. Instagram memungkinkan tren baru berkembang dari satu video atau foto kreatif, dan dengan cepat menyebar dan diikuti oleh pengguna lain. Akun media Instagram @hanbok_travelarts dibentuk sebagai sarana edukasi dan tempat berekspresi dalam memperkenalkan *hanbok* baju tradisional Korea.

Dalam rangka membantu pemahaman yang benar tentang salah satu budaya asli Korea yaitu hanbok, serta memperkenalkan hanbok melalui konten Instagram,

@hanbok_travelarts menyuguhkan foto dan video konten memakai hanbok dengan latar belakang keindahan alam dan juga destinasi wisata yang indah. Dengan melakukan pengambilan foto dan video dengan baik, dan tempat pengambilan foto terbaik. Dengan menampilkan beragam *hanbok* dari yang tradisional sampai yang bermotif modern, @hanbok_travelarts telah melahirkan beraneka ragam konten-konten yang dibuat.

Salah satu bentuk melalui akun Instagram @hanbok_travelarts adalah foto yang diunggah sedang memperlihatkan seseorang yang memakai hanbok dengan model tradisional lengkap dengan aksesoris pendukung.



Gambar 1.1 Foto dan Video Reels hanbok_travelarts
Sumber : Akun Instagram @hanbok_travelarts

Tidak hanya itu, pemilik akun @hanbok_travelarts juga tampil cantik dengan baju tradisional Korea, *hanbok*, yang sudah dimodifikasi menjadi *hanbok* modern yang bergaya. Dengan memadupadankan *hanbok* menggunakan model corak tartan atau bisa disebut dengan motif kotak-kotak yang khas. Dan juga tidak lupa menambahkan topi baret.



Gambar 1.2 Foto hanbok_travelarts
 Sumber : Akun Instagram @hanbok_travelars

Tidak hanya mengenai seputar *hanbok* saja, akun @hanbok_travelarts juga beberapa kali menggunakan latar belakang destinasi wisata maupun tempat-tempat yang memiliki keindahan alam di Korea maupun di luar Korea. Pada gambar 1.2 akun @hanbok_travelarts memilih tempat Benteng Suwon Hwaseong yang merupakan tembok banteng yang mengelilingi sebagian kota Suwon. Akun Instagram ini juga mengajak menjelajahi pariwisata dan menyajikan informasi terkini yang disukai para traveller dan fotografer.

Dampak dari akun Instagram @hanbok_travelarts terlihat dari tingginya minat orang untuk mengikuti akun tersebut, terlihat dari jumlah followers yang mencapai 100 ribu. Di dalam akun ini terdapat 1.515 foto dan video yang telah diunggah. Melalui akun ini, masyarakat dan wisatawan dapat mengetahui lebih banyak tentang baju tradisional Korea dan juga memahami teknik pengambilan gambar yang baik untuk menghasilkan foto-foto indah yang menarik perhatian dan membuat orang penasaran. Akun ini menjadi sarana yang menarik untuk memperkenalkan baju tradisional Korea kepada khalayak yang lebih luas dan menumbuhkan minat orang untuk memahami lebih dalam tentang warisan budaya ini.

Dengan melalui akun Instagram @hanbok_travelarts kita dapat mengetahui baju tradisional Korea dari yang tradisional maupun yang modern dengan berbagai macam motif dan gaya. Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bisa jadi acuan seberapa besar **“Pengaruh Akun Instagram @hanbok_travelarts Terhadap Sikap Followers dalam Memperkenalkan Hanbok”** dalam mengexplore/menggali dan memperkenalkan baju tradisional Korea, yang belum dilihat orang banyak melalui unggahan di Instagram.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, peneliti merumuskan masalah berikut:

1. Seberapa besar pengaruh dari akun Instagram @hanbok_travelarts terhadap sikap *followers* dalam memperkenalkan *hanbok*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akun Instagram @hanbok_travelarts terhadap sikap *followers* dalam memperkenalkan *hanbok*?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian serupa di masa depan. Temuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya literatur mengenai pengaruh media sosial, khususnya Instagram, dalam memperkenalkan baju tradisional Korea (*hanbok*) kepada khalayak luas. Dengan demikian, penelitian ini dapat membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan media sosial sebagai alat promosi budaya dan warisan budaya lainnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan dan wawasan yang spesifik tentang hanbok, baju tradisional Korea, serta memahami efektivitas penggunaan media sosial Instagram untuk memperkenalkannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan bagi penelitian-penelitian lain yang memiliki fokus permasalahan serupa di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan informasi dan panduan bagi pembaca yang tertarik untuk memahami pengaruh media sosial sebagai platform dalam menyebarkan pesan dan mempromosikan budaya dengan cara yang lebih luas dan efektif.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel dalam penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online, dan selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis atau pernyataan sementara yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode kuantitatif ini dipilih karena bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu treatment atau perlakuan tertentu terhadap variabel lainnya.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan, yaitu para followers akun @hanbok_travelarts. Kuesioner berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang diisi oleh responden, dan data ini akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik guna mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian penelitian dari empat bab: bab 1, bab 2, bab 3, dan bab 4. Pada bab 1, peneliti membuat pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyajian. Pada bab 2, peneliti membuat tinjauan pustaka yang memuat landasan teori, penelitian terdahulu, keaslian penelitian, kerangka pikir dan hal-hal yang menyangkut

penelitian. Pada bab 3, peneliti merinci hasil penelitian yang telah dilakukan, serta melakukan pembahasan terhadap hasil tersebut. Bab ini menguraikan temuan penelitian dan menggali pemahaman lebih mendalam terkait dengan temuan tersebut. Pada bab 4, berisi simpulan yang diambil dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang relevan berdasarkan temuan tersebut

